

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia dikejutkan dengan munculnya sebuah virus yang mulanya berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada penghujung tahun 2019. Tidak terkecuali, Indonesia juga menjadi negara yang terjangkit virus Covid-19 pada awal Maret 2020. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Penyebaran virus yang tergolong cepat mengakibatkan virus tersebut dianggap sebagai pandemi dan terjadi di seluruh penjuru dunia.

Terjadinya pandemi Covid-19 tentu membawa pengaruh besar terhadap aspek-aspek tertentu terutama pendidikan. Saat Covid-19 dinyatakan memasuki Indonesia, pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk meminimalisir tersebarnya virus. Seluruh kegiatan di non aktifkan tanpa terkecuali pada saat itu. Kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak dilarang keras bahkan diberi sanksi tegas apabila terdapat pelanggaran.

Salah satu kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak yang dilarang setelah adanya PSBB adalah sekolah. Sekolah sendiri merupakan sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama

dalam suatu hubungan (Soebagio Atmodiwirio, 2000:109). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa sekolah menjadi tempat kegiatan belajar mengajar yang melibatkan banyak orang di dalamnya. Adanya pandemi Covid-19 tentunya memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Dimana sekolah secara tatap muka tidak diperkenankan dengan tujuan mencegah penularan virus Covid-19.

Meskipun berada di tengah pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan hanya saja menggunakan cara yang berbeda. Peserta didik tetap dapat melakukan sekolah tetapi dengan cara virtual atau online. Pembelajaran dilakukan melalui aplikasi seperti e-learning, google class, whatsapp group dan lain sebagainya. Materi biasanya diberikan guru dalam bentuk file lalu peserta didik diberikan waktu untuk menganalisa hingga nantinya diberikan tugas yang dikumpulkan secara daring juga.

Pembelajaran online memberikan dampak positif yaitu peserta didik dapat menggunakan teknologi secara positif serta memberikan tantangan baru bagi guru (S. Sudarisman, 2015:31). Pembelajaran online telah membawa perubahan pada sistem pendidikan, materi ajar, pembelajaran yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi oleh guru, siswa, dan penyelenggara pendidikan. Selain dampak positif juga terdapat hambatan-hambatan yang terjadi seperti jaringan yang tidak stabil sehingga mempersulit komunikasi antara guru dan peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dikarenakan sekolah tersebut pada masa terjadinya covid-19 juga menerapkan

pembelajaran daring, kegiatan itu pula yang membuat penulis akhirnya ingin mengetahui apakah pembelajaran daring yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, tentunya guru tidak bisa mengawasi dan membimbing peserta didik secara langsung. Penyampaian materi juga tidak bisa se-efektif saat kegiatan tatap muka. Tentunya hal tersebut, dapat mempengaruhi kualitas materi yang diserap serta didapatkan oleh peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat sebuah penelitian mengenai keterkaitan penggunaan media pembelajaran daring dengan hasil dan proses belajar siswa sehingga diadakannya penelitian mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Daring Terhadap Hasil dan Proses Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas. Peneliti merumuskan menjadi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran daring bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dan proses belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran daring terhadap hasil dan proses belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran daring peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dan proses belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik di smp Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

### **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu teoritis dan praktis antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap capaian kompetensi peserta didik.
- b. Sebagai pijakan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan pengaruh pembelajran daring terhadap capaian kompetensi peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran, sumber informasi, wacana kepustakaan terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap capaian kompetensi peserta didik.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap capaian kompetensi peserta didik.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan keluarga mengenai pembelajaran daring bagaimana pengaruhnya dikalangan peserta didik terhadap capaian kompetensi di sekolah.